

RINGKASAN

Penelitian mengenai "Pengaruh Variasi Naungan dan Variasi Inokulasi Mikorisa Terhadap Pertumbuhan Semai *Pinus oocarpa* Schiede pada Media Gambut", yang dilakukan pada awal Desember 1992 dan berakhir bulan April 1993.

Penelitian ini dilakukan di rumah kaca Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, yang bertujuan untuk mengetahui intensitas naungan terbaik bagi pertumbuhan semai *P. oocarpa*, mengetahui bentuk penularan mikorisa yang terbaik terhadap pertumbuhan semai *P. oocarpa*, serta mengetahui interaksi antara tingkat intensitas naungan dan bentuk penularan terhadap pertumbuhan semai *P. oocarpa*.

Perlakuan variasi naungan dibedakan menjadi empat perlakuan yaitu intensitas naungan 0%, 25%, 50%, dan 75%, sedangkan perlakuan variasi inokulasi dibedakan menjadi lima perlakuan yaitu tanpa perlakuan mikorisa (M_0), penularan dengan spora 3cc (M_1), penularan dengan spora 6cc (M_2), penularan dengan spora PccCM₁) dan penularan melalui tanah bermikorisa (M_4)

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode split-plot, dengan banyaknya ulangan adalah empat ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan variasi naungan berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan semai pada karakter tinggi semai, diameter semai, berat kering semai, nisbah pucuk-akar semai dan persen mikorisa. Untuk

perlakuan inokulasi mikorisa menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata terhadap pertumbuhan semai *P. oocarpa* pada karakter tinggi semai, diameter semai, berat kering semai, nisbah pucuk akar semai dan persen mikorisa semai. Interaksi antara perlakuan variasi intensitas naungan dengan variasi penularan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan semai pada karakter tinggi semai, berat kering semai dan persen mikorisa semai. Perlakuan dengan intensitas naungan OX menunjukkan pertumbuhan semai yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan intensitas naungan 25X, 50X dan 75X, peneduhan mengakibatkan menurunnya pertumbuhan semai. Pada perlakuan penularan mikorisa menunjukkan penularan dengan tanah bermikorisa lebih baik dari penularan dengan spora. Penularan dengan spora dengan kadar 9 cc memberikan hasil pertumbuhan yang cukup baik bagi semai *P. oocarpa*.

ABSTRACT

This research was conducted to observe the effect of shading and mycorrhiza inoculation to grow of *Pinus oocarpa* Schiede seedling's.

The research was done at the green house of silvi-culture department, the Faculty of Forestry, Gadjah Mada University Yogyakarta. The objectives of this research were to observe the effect of shading variation to the seedling's growth of *P. oocarpa*, effect of mycorrhiza inoculation to the seedling's growth of *P. oocarpa*, and interaction effect between shading variation and mycorrhiza inoculation to grow of *P. oocarpa* seedling's.

The treatment of shading consisted of four elements, namely shading 0%, 25%, 50% dan 75%, whereas treatment of mycorrhiza inoculation consisted of five elements namely without mycorrhiza, spore suspension 3 cc, spore suspension 6 cc, spore suspension 9 cc and soil inoculation.

This research used the split plot method, with four replications. The result of the research showed that shading gave significant effect on seedling's height, seedling's diameter, seedling's dry weight, seedling's top-root ratio and percent of mycorrhiza. The mycorrhiza inoculation gave significant effect on seedling's height, seedling's diameter, seedling's dry weight, seedling's top-root ratio and percent of mycorrhiza. The interaction effect of shading with mycorrhiza gave the significant effect on seedling's height, seedling's dry weight and percent of mycorrhiza.

